Nama: Giraldo Stevanus

Nim: 220441100064

Saya akan menjelaskan perbedaan antara konsep-konsep tersebut dan menggambarkan proses sistem bisnis cerdas:

1. Perbedaan antara Data Mining dan Bisnis Cerdas:

Data Mining:

- Fokus pada ekstraksi pola dan pengetahuan dari data yang besar
- Menggunakan algoritma dan teknik statistik untuk menemukan pola tersembunyi
- Biasanya merupakan bagian dari proses Bisnis Cerdas
- Lebih bersifat teknis dan berorientasi pada analisis data

Bisnis Cerdas (Business Intelligence/BI):

- Mencakup seluruh proses pengumpulan, integrasi, analisis, dan penyajian informasi bisnis
- Bertujuan mendukung pengambilan keputusan bisnis
- Menggunakan berbagai alat dan teknologi, termasuk data mining
- Lebih luas cakupannya, meliputi aspek strategis dan operasional bisnis
- 2. Perbedaan antara Data Warehouse dan Bisnis Cerdas:

Data Warehouse:

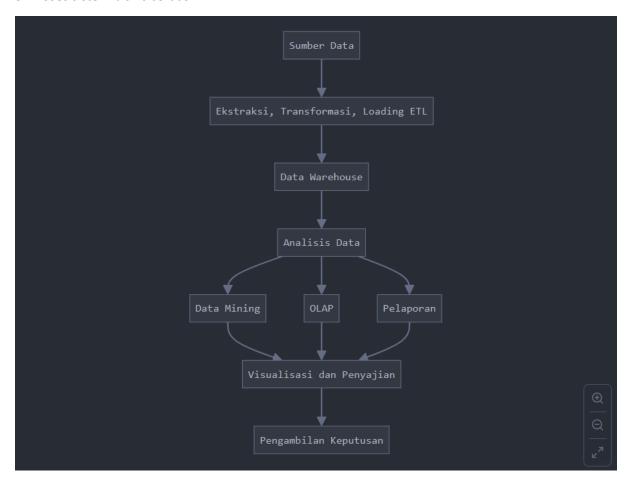
- Repositori pusat untuk menyimpan data historis dari berbagai sumber
- Berfokus pada penyimpanan dan organisasi data
- Menyediakan data yang terstruktur dan terintegrasi
- Merupakan komponen infrastruktur untuk Bisnis Cerdas

Bisnis Cerdas:

- Menggunakan data dari Data Warehouse untuk analisis dan pelaporan
- Mencakup proses analisis, visualisasi, dan penyajian informasi

- Berfokus pada penggunaan data untuk mendukung keputusan bisnis
- Memanfaatkan Data Warehouse sebagai sumber data utama

3. Proses sistem bisnis cerdas:



```mermaid

# graph TD

A[Sumber Data] --> B[Ekstraksi, Transformasi, Loading ETL]

B --> C[Data Warehouse]

C --> D[Analisis Data]

D --> E[Data Mining]

D --> F[OLAP]

D --> G[Pelaporan]

E --> H[Visualisasi dan Penyajian]

F --> H

G --> H

| H> I[Pengambilan Keputusan]                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ···                                                                                                                                                                                              |
| Penjelasan proses sistem bisnis cerdas:                                                                                                                                                          |
| 1. Sumber Data: Data berasal dari berbagai sumber seperti database operasional, file eksternal, atau sistem lainnya.                                                                             |
| 2. ETL (Ekstraksi, Transformasi, Loading): Data diekstrak dari sumber, ditransformasi ke format yang sesuai, dan dimuat ke dalam Data Warehouse.                                                 |
| 3. Data Warehouse: Menyimpan data historis yang telah diintegrasikan dan terstruktur.                                                                                                            |
| 4. Analisis Data: Melibatkan berbagai teknik analisis, termasuk:                                                                                                                                 |
| - Data Mining: Mencari pola dan hubungan tersembunyi dalam data.                                                                                                                                 |
| - OLAP (Online Analytical Processing): Analisis multidimensi untuk eksplorasi data.                                                                                                              |
| - Pelaporan: Pembuatan laporan standar dan ad-hoc.                                                                                                                                               |
| 5. Visualisasi dan Penyajian: Hasil analisis disajikan dalam bentuk dashboard, grafik, atau laporan<br>yang mudah dipahami.                                                                      |
| 6. Pengambilan Keputusan: Informasi yang dihasilkan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.                                                                      |
| Proses ini bersifat iteratif dan berkelanjutan, dengan umpan balik dari pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi pengumpulan dan analisis data selanjutnya.                                 |
| Tentu, saya akan menggambarkan basis data untuk sistem bisnis cerdas. Dalam konteks ini, kita akan fokus pada struktur data warehouse, yang merupakan komponen kunci dalam sistem bisnis cerdas. |
|                                                                                                                                                                                                  |

```
```mermaid
erDiagram
  FACT_PENJUALAN {
    int id_penjualan PK
    int id_produk FK
    int id_pelanggan FK
    int id_waktu FK
    int id_lokasi FK
    decimal jumlah_penjualan
    int kuantitas
  }
  DIM_PRODUK {
    int id_produk PK
    string nama_produk
    string kategori
    decimal harga
  }
  DIM_PELANGGAN {
    int id_pelanggan PK
    string nama
    string segmen
    string alamat
  }
  DIM_WAKTU {
    int id_waktu PK
    date tanggal
    int tahun
    string bulan
    int hari
  }
  DIM_LOKASI {
```

```
int id_lokasi PK

string kota

string provinsi

string negara

}

FACT_PENJUALAN ||...|| DIM_PRODUK : memiliki

FACT_PENJUALAN ||...|| DIM_PELANGGAN : memiliki

FACT_PENJUALAN ||...|| DIM_WAKTU : memiliki

FACT_PENJUALAN ||...|| DIM_LOKASI : memiliki
```

Penjelasan struktur basis data (data warehouse) untuk sistem bisnis cerdas:

1. Model Bintang (Star Schema):

Diagram ini menggambarkan model bintang, yang merupakan struktur umum untuk data warehouse. Terdiri dari satu tabel fakta utama yang dikelilingi oleh beberapa tabel dimensi.

2. Tabel Fakta (FACT_PENJUALAN):

- Ini adalah tabel pusat yang menyimpan data transaksional atau metrik bisnis utama.
- Berisi foreign key yang menghubungkan ke tabel dimensi dan ukuran-ukuran numerik (jumlah_penjualan, kuantitas).

3. Tabel Dimensi:

- a. DIM_PRODUK:
 - Menyimpan informasi detail tentang produk yang dijual.
 - Atribut meliputi nama produk, kategori, dan harga.

b. DIM_PELANGGAN:

- Berisi informasi tentang pelanggan.
- Mencakup atribut seperti nama, segmen pelanggan, dan alamat.

c. DIM_WAKTU:

- Dimensi waktu untuk analisis tren dan pola temporal.
- Memungkinkan drill-down dari tahun ke bulan dan hari.

d. DIM_LOKASI:

- Menyimpan informasi geografis tentang lokasi penjualan.
- Memungkinkan analisis berdasarkan hierarki geografis (negara, provinsi, kota).

4. Relasi:

- Tabel fakta terhubung ke setiap tabel dimensi melalui foreign key.
- Ini memungkinkan analisis multidimensi dan slicing/dicing data.

5. Keuntungan Struktur Ini:

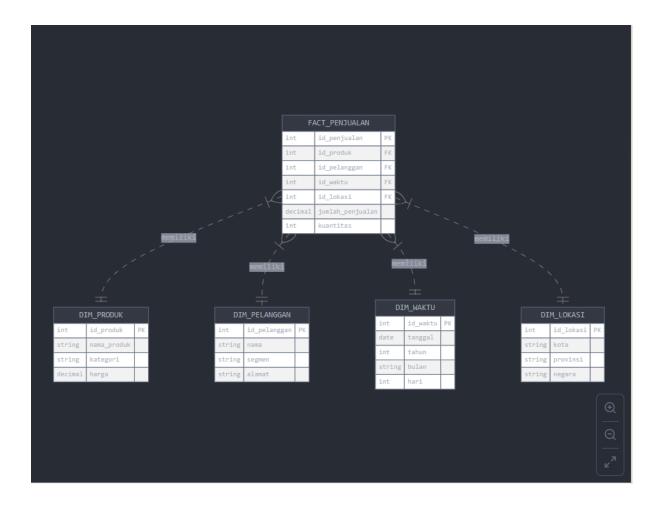
- Memudahkan query kompleks untuk analisis bisnis.
- Mendukung OLAP (Online Analytical Processing) untuk eksplorasi data interaktif.
- Memungkinkan agregasi cepat dan analisis tren dari berbagai perspektif.

Database:

```
erDiagram
```

```
FACT_PENJUALAN {
  int id_penjualan PK
  int id_produk FK
  int id_pelanggan FK
  int id_waktu FK
  int id_lokasi FK
  decimal jumlah_penjualan
  int kuantitas
}
DIM_PRODUK {
  int id_produk PK
  string nama_produk
```

```
string kategori
  decimal harga
}
DIM_PELANGGAN {
  int id_pelanggan PK
  string nama
  string segmen
  string alamat
}
DIM_WAKTU {
  int id_waktu PK
  date tanggal
  int tahun
  string bulan
  int hari
}
DIM_LOKASI {
  int id_lokasi PK
  string kota
  string provinsi
  string negara
}
FACT_PENJUALAN }|..|| DIM_PRODUK : memiliki
FACT_PENJUALAN }|..|| DIM_PELANGGAN : memiliki
FACT_PENJUALAN }|..|| DIM_WAKTU : memiliki
FACT_PENJUALAN }|..|| DIM_LOKASI : memiliki
```



Struktur ini memungkinkan analis bisnis untuk dengan mudah menjawab pertanyaan seperti "Berapa total penjualan produk X di kota Y selama bulan lalu?" atau "Bagaimana performa penjualan berbagai kategori produk di berbagai segmen pelanggan selama tahun ini?".